



Peningkatan Kompetensi Akuntansi Siswa SMK dengan *Zahir Accounting*: Menjadi Profesional Agar Siap Bersaing di Dunia Usaha dan Industri

Risal, Endang Kristiawati ✉, Renny Wulandari, Aris Setiawan, Ali Afif, Sartono, Jaurino, Reni Dwi Widyastuti, Febriati, Wilda Sari

Universitas Panca Bhakti

Jl. Komodor Yos Sudarso No.1, Sungai Beliang, Pontianak, Kalimantan Barat, 78244, Indonesia

lendang@upb.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v9i3.5871> |

Abstrak

Pemahaman teknologi informasi terutama di bidang akuntansi menjadi sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Kemampuan dunia kerja saat ini terus berubah sehingga menuntut sekolah untuk bisa meng-update keahlian yang harus dimiliki oleh para siswa kejuruan yang disiapkan untuk siap terjun dalam dunia kerja. Namun, kemampuan yang dimiliki masih memiliki kesenjangan dari tuntutan dunia kerja saat ini yang semakin bergantung pada pengelolaan keuangan melalui teknologi informasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kompetensi siswa dan memberikan pengalaman praktis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan software akuntansi, mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja, serta memberikan nilai tambah bagi lulusan SMK dalam persaingan di era digital. Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan bersama mitra yaitu SMK Negeri 1 Pontianak melalui pelatihan secara langsung (*hands-on training*) dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*). Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 95 persen peserta memahami operasional dasar software dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. Selain itu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan menggunakan *Zahir Accounting* lebih cepat, mudah dipahami, dan lebih akurat.

Kata Kunci: Laporan keuangan, Aplikasi akuntansi, Digitalisasi, Dunia industri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Di era digital seperti sekarang memahami teknologi informasi terutama di bidang akuntansi menjadi sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang telah mengubah dunia usaha dan dunia industri, termasuk akuntansi. Siswa SMK yang menggunakan *software* akuntansi akan memperoleh pengetahuan akuntansi serta keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Siswa dapat mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan menganalisis data keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efektif dengan menggunakan *software* akuntansi. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu entitas kepada pengguna yang terlibat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Jaurino *et al.*, 2023). Tersedianya teknologi informasi dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu (Risal & Hendra, 2021).

Seiring dengan perubahan tersebut, siswa yang menguasai teknologi informasi juga akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang semakin berbasis digital. Ini akan membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan, karena dengan adanya transformasi digital membentuk ulang peran pekerjaan, mengharuskan para profesional untuk terus memperbarui keterampilan agar tetap kompetitif (Liubarets *et al.*, 2024).

Salah satu SMK di Pontianak yaitu SMK Negeri 1, menawarkan program keahlian akuntansi dan beberapa bidang keahlian lainnya. Menurut (Aryanto *et al.*, 2023) bahwa SMK mencetak lulusannya agar mampu bersaing di dunia industri dan dunia kerja selaras dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya. Kemampuan dunia kerja saat ini terus berubah sehingga menuntut sekolah untuk bisa meningkatkan keahlian yang harus dimiliki oleh para siswa kejuruan yang disiapkan untuk siap terjun dalam dunia kerja. Namun, kemampuan yang dimiliki masih memiliki kesenjangan dari tuntutan dunia kerja saat ini yang semakin bergantung pada pengelolaan keuangan melalui teknologi informasi. Kurikulum sekolah ini secara bertahap memperkenalkan siswa pada teknologi informasi. Pada kelas X, siswa memulai dengan Microsoft Excel untuk mempelajari konsep dasar akuntansi dan membangun logika dalam pengolahan data keuangan. Pada kelas XI dan XII, siswa kemudian beralih ke fitur-fitur yang lebih kompleks dan membantu mereka menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran telah dilakukan dengan membangun sistem manual untuk membantu pemahaman proses dalam akuntansi, dan adanya program MYOB menjadikan penunjang dalam kegiatan belajar siswa. Di sisi lain, penggunaan *software* akuntansi sudah menjadi hal penting di dunia kerja dan telah mengalami perubahan. Sistem akuntansi modern diketahui tidak saja meningkatkan efisiensi dan akurasi proses data tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembuatan keputusan strategis dan manajemen risiko perusahaan (Muhammad & Zulkarnain, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan peran dari pemerintah melalui pihak sekolah untuk membekali siswa dalam penggunaan teknologi sesuai dengan bidangnya sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan mendukung lulusan agar lebih dekat dengan kondisi di dunia kerja.

Sebagai hasil dari analisis situasi menunjukkan laboratorium komputer sekolah memiliki kapasitas yang memadai, tetapi belum digunakan secara optimal untuk pembelajaran *software* akuntansi. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa SMK, terutama dalam hal pemahaman konsep dasar akuntansi yang berkaitan dengan teknologi informasi. Meskipun siswa cukup mahir menggunakan komputer, namun mengalami kesulitan saat harus menggunakan aplikasi akuntansi yang memerlukan proses yang sistematis dan berbasis logika akuntansi, seperti pengentrian transaksi otomatis atau penggunaan kode dan nama akun yang tepat. Menurut (Mentari *et al.*, 2024) salah satu tantangan utama adalah minimnya pengalaman praktik langsung dengan *software* akuntansi yang digunakan di dunia industri. Untuk memahami fungsi-fungsi aplikasi secara menyeluruh, para siswa tidak hanya perlu memahami cara mengoperasikan *software* secara teknis, tetapi juga harus memiliki literasi akuntansi dan literasi digital (Kurniawati & Baroroh, 2016; Fadilah, 2024).

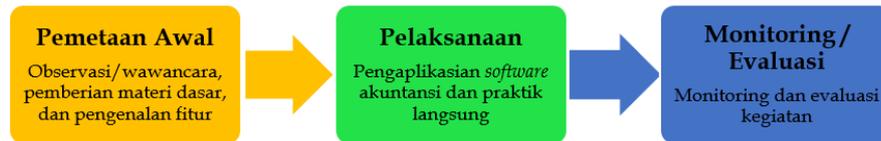
Hambatan dalam menerapkan pembelajaran berbasis aplikasi adalah kekurangan sumber daya guru atau instruktur yang memiliki pemahaman tentang aplikasi akuntansi kontemporer.

Studi oleh (Hermawati & Joyoatmojo, 2019) menemukan fakta permasalahan bahwa beberapa guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan cara konvensional karena minimnya bahan ajar yang terkait dengan penggunaan teknologi. Hal tersebut berakibat para siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang kemajuan teknologi akuntansi berbasis digital. Mengingat banyaknya perusahaan yang sudah menggunakan *software* akuntansi pada kegiatan operasinya sehingga menjadi tantangan bagi lulusan SMK untuk bersaing di dunia kerja. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas pelatihan *software* akuntansi dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. Penelitian yang dilakukan oleh (Fatayatin & Listiadi, 2018) menunjukkan bahwa kinerja kerja praktik kerja industri dipengaruhi oleh pemanfaatan *software* akuntansi. Menurut (Wahyuni *et al.*, 2022) menyatakan bahwa pelatihan *software* akuntansi dapat memberikan manfaat bagi siswa SMK Satria dalam meningkatkan pembelajaran dan kompetensi dalam menyusun laporan keuangan. Lebih lanjut, berdasarkan hasil umpan balik pada 112 siswa SMK di Jakarta, diperoleh hasil bahwa pelatihan menggunakan aplikasi akuntansi berjalan efektif yang memenuhi aspek kepuasan, pemahaman, implementasi, dan dampak program lebih dari 50% (Fernando *et al.*, 2023).

Berdasarkan situasi tersebut tim pengabdian pada masyarakat Universitas Panca Bhakti (PPM UPB) mengusulkan program pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Zahir Accounting* bagi 30 siswa SMK Negeri 1 Pontianak. Pemilihan *Zahir Accounting* didasarkan pada pertimbangan bahwa *software* ini memiliki antar muka berbahasa Indonesia yang mudah dipahami, fitur yang lengkap, dan banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. Pelaksanaan program pelatihan ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran di sekolah dengan kebutuhan dunia kerja, serta memberikan bekal keterampilan praktis yang relevan bagi para siswa. Dengan demikian, lulusan SMK Negeri 1 Pontianak akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam memasuki dunia kerja profesional. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kompetensi siswa dalam mengoperasikan *software* akuntansi modern, (2) memberikan pengalaman praktis dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan teknologi informasi, (3) mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia kerja di era digital, dan (4) memberikan nilai tambah bagi lulusan SMK Negeri 1 Pontianak dalam persaingan di dunia kerja.

2. Metode

Program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan secara langsung (*hands-on training*) dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*practice-based learning*). Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap utama. Pada tahap pertama, pemberian pengetahuan dasar akuntansi dan pengenalan fitur utama *Zahir Accounting*. Tahap kedua melibatkan penggunaan *software* secara langsung, mulai dari mendirikan perusahaan, memasukkan transaksi, dan menghasilkan laporan keuangan. Setelah kasus nyata diberikan kepada peserta, tahap ketiga adalah evaluasi hasil pembelajaran. Menurut Widyastuti *et al.*, (2021) tahapan kegiatan pengabdian dilakukan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Juni 2023 yang dimulai pada pukul 13.00 WIB di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Laboratorium ini dipilih karena memiliki fasilitas yang memadai. Fasilitasnya termasuk 35 komputer dengan *software* akuntansi Zahir yang diinstal, *projector* LCD untuk presentasi, dan koneksi internet. Untuk praktik langsung, setiap peserta diberi satu unit komputer, sehingga mereka dapat fokus pada pelatihan tanpa berbagi komputer. Adapun peserta pelatihan merupakan siswa SMK Negeri 1 yang berlokasi di jalan danau sentarum, kota Pontianak, Kalimantan Barat. Untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan efektif, setiap peserta didampingi oleh tim instruktur yang terdiri dari mahasiswa dan dosen akuntansi yang berpengalaman dalam menggunakan *Zahir Accounting*. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan, tim membantu dan memberikan perhatian yang cukup karena rasio instruktur dan peserta adalah 1 : 4. Modul pelatihan, yang mencakup contoh kasus yang terkait dengan dunia kerja, diberikan kepada setiap peserta. Modul ini mencakup instruksi langkah demi langkah untuk penggunaan *software*. Peserta diberi akses ke konsultasi daring selama satu bulan setelah pelatihan untuk membantu menyelesaikan masalah dalam penggunaan materi pelatihan sebagai cara untuk memantau keberlanjutan program.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah sukses dilaksanakan oleh tim berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan *Zahir Accounting* dengan tingkat kehadiran peserta mencapai 100% atau 30 siswa SMK Negeri 1 Pontianak. Berdasarkan hasil *pre-test* yang dilakukan sebelum pelatihan, sekitar 50% peserta yang memiliki pemahaman dasar tentang *software* akuntansi, dan tidak ada satupun yang pernah menggunakan *Zahir Accounting*. Setelah mengikuti pelatihan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana 95% peserta berhasil menguasai operasional dasar *software* dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara mandiri. *Pre-test* dan *post-test* digunakan sebagai evaluasi untuk mengetahui hasil pelatihan dan melakukan tindakan segera ketika ada hal yang tidak sesuai dengan harapan (Sembiring *et al.*, 2022). Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Beberapa indikator keberhasilan dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif transfer pengetahuan dari tim pengabdian kepada peserta. Pertama, seluruh peserta berhasil melakukan *setting* awal perusahaan dan mengatur data master *Zahir Accounting* dengan benar. Peserta mampu melakukan pengaturan awal perusahaan, termasuk konfigurasi data master yang mencakup informasi penting seperti daftar akun, data pelanggan, pemasok, dan item persediaan. Keberhasilan ini menunjukkan pemahaman peserta terhadap proses dasar dalam mempersiapkan sistem akuntansi untuk operasional perusahaan. Kedua, 90% peserta mampu memasukkan berbagai jenis transaksi keuangan ke dalam sistem, seperti transaksi pembelian yang terdiri dari pencatatan pembelian barang dari pemasok, penjualan yang terdiri dari pencatatan penjualan barang atau jasa kepada pelanggan, kas masuk yang terdiri dari pencatatan penerimaan uang tunai atau transfer bank, dan keluar yang terdiri dari pencatatan pengeluaran uang tunai atau transfer bank. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan peserta dalam mengelola data transaksi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Ketiga, 100% peserta mampu membuat laporan keuangan berupa laba rugi, neraca dan laporan arus kas sesuai dengan kaidah akuntansi. Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan peserta dalam memahami struktur laporan keuangan dan menghasilkan output yang relevan untuk pengambilan keputusan. Menurut (Siregar *et al.*, 2021) setelah dilakukan sosialisasi, pengetahuan dan pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi *Zahir Accounting* meningkat sangat signifikan dengan rata-rata hasil jawaban sebesar 80%-90%. Hal tersebut didukung oleh (Zulfiar *et al.*, 2018) bahwa hasil tes setelah kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pada jumlah 82% sampai 95% peserta mampu melakukan pengaturan pembukaan, pencatatan transaksi keuangan dan menyajikan laporan keuangan dengan benar (nilai > 90). Lebih lanjut (Sriwati *et al.*, 2024) menyatakan bahwa seluruh peserta pelatihan di SMK Kristen Rahmani dapat menginput transaksi dengan benar, yang berarti peserta sudah terampil menggunakan modul *general ledger*.

Melalui berbagai pendekatan pembelajaran, tim pengabdian berperan aktif dalam proses transfer pengetahuan. Selain memberikan pemaparan materi, dosen instruktur melakukan demonstrasi langsung penggunaan *software*, memberikan bimbingan intensif saat praktik, dan membantu peserta menyelesaikan masalah teknis. Tim instruktur dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam memahami konsep akuntansi yang mendasari penggunaan *software*. Gambar 3 berikut ini menunjukkan para peserta melakukan praktik secara langsung dan menunjukkan antusiasme selama pelatihan.



Gambar 3. Peserta Praktik Secara Langsung

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri saat menggunakan *Zahir Accounting*. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa untuk menyelesaikan studi kasus yang diberikan pada akhir pelatihan, dan harus membuat laporan keuangan lengkap untuk sebuah perusahaan dagang. Hasilnya menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan keuangan menggunakan *Zahir Accounting* lebih cepat, lebih mudah dipahami dan akurat daripada yang dibutuhkan untuk menggunakan akuntansi konvensional. Hal tersebut didukung oleh (Kanti & Yuliafitri, 2022) yang menyatakan keberadaan berbagai *software* serta aplikasi akuntansi akan mempermudah pengguna dalam melakukan pembukuan. Adapun contoh *output* dari penggunaan *Zahir Accounting* disajikan dalam daftar jurnal dan rugi laba (Gambar 4), laporan neraca dan arus kas (Gambar 5).

The image shows two screenshots from the Zahir Accounting software. The left screenshot displays a 'Daftar Jurnal' (Journal List) for January 2017, showing various transactions with columns for date, description, debit, and credit. The right screenshot shows a 'Laba Rugi' (Profit/Loss) statement for January 2017, detailing income, expenses, and net profit/loss.

Gambar 4. Daftar Jurnal

The image shows two screenshots of the 'Neraca' (Balance Sheet) report for January 2017. The left screenshot shows the 'Neraca' report with columns for assets and liabilities/equity. The right screenshot shows another view of the 'Neraca' report, possibly a different period or a different set of data.

Gambar 5. Laporan Neraca dan Arus Kas

Beragamnya tingkat pemahaman peserta tentang konsep dasar akuntansi adalah masalah utama yang dihadapi selama pelatihan. Dengan memberikan materi tambahan dan pendampingan khusus bagi peserta yang membutuhkan, tim pengabdian dapat mengatasi hal ini. Selain itu, penggunaan modul *offline* dan *backup* data otomatis dapat membantu mengatasi masalah teknis seperti salah penginputan atau koneksi internet yang kadang-kadang tidak stabil. Antusiasme peserta selama pelatihan, dari sesi pemaparan materi hingga praktik mandiri, ditunjukkan dalam dokumentasi foto kegiatan pada gambar 8. Interaksi aktif terjadi antara instruktur dan peserta, terutama selama sesi praktik dan pemecahan masalah.

4. Kesimpulan

Program ini telah berhasil dilaksanakan dan diharapkan dapat menjembatani tuntutan dunia kerja yang berbasis teknologi dengan pembelajaran akuntansi konvensional. Kemampuan 30 peserta dalam menggunakan *Zahir Accounting* telah meningkat secara signifikan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mitra sasaran. Para siswa SMK Negeri 1 Pontianak telah memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga meningkatkan daya saing siswa dalam mencari pekerjaan yang dapat ditunjukkan pada kegiatan praktik secara langsung. Program ini juga dapat mendorong sekolah untuk secara konsisten mengintegrasikan kegiatan pelatihan dari beberapa jenis *software* akuntansi dalam kurikulum yang akan berdampak positif pada siswa. Meskipun demikian, fitur *Zahir Accounting* yang cukup kompleks dan alokasi waktu yang terbatas perlu peningkatan lebih lanjut dalam penguasaan secara menyeluruh. Selain itu, kendala teknis dan keterbatasan versi *software for education* untuk praktik di rumah juga menjadi tantangan dalam keberlanjutan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, untuk program kegiatan pengabdian di masa mendatang diperlukan (1) memperpanjang durasi pelatihan sehingga peserta dapat memahami materi dengan lebih baik, (2) mengembangkan modul *online* yang berfungsi sebagai pengganti pelatihan tatap muka, dan (3) menciptakan komunitas pengguna *Zahir Accounting* di tingkat sekolah untuk membantu siswa dalam pembelajaran berkelanjutan. Dengan penyempurnaan program ini, diharapkan kompetensi lulusan SMK dalam penggunaan *software* akuntansi akan meningkat, yang mampu memenuhi tuntutan era digital.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Panca Bhakti yang telah memberikan dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMK Negeri 1 Pontianak yang berkenan menjadi mitra pada kegiatan ini, kiranya dapat memberikan manfaat bagi para siswa dan sekolah.

Daftar Pustaka

- Aryanto, A., Farida, I., & Maulidah, H. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Jurusan Akuntansi Melalui Pengenalan Akuntansi Berbasis Digital di SMK Negeri 2 Tegal. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 531-539. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19531>
- Fadilah, N. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro di Kota Pontianak Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 31-48.
- Fatayatin, S., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi dan Pemanfaatan Software Akuntansi Myob Terhadap Kinerja Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 331-338.
- Fernando, K., Noviani, V., Pulungan, A. H., Kurniawan, B., Sambuaga, E. A., & Frista, F. (2023). Implementasi Online-Learning pada Pelatihan Sistem Akuntansi (Accurate Online): Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta Barat. *Community Development Journal*, 4(2), 2230-2237.

- Hermawati, D., & Jyoatmojo, S. (2019). The Development of Accountancy Learning Materials Using Inquiry Basis. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(5), 575–586. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i5.1139>
- Jaurino, J., Kristiawati, E., Risal, R., Setiawan, A., Sartono, S., & Sari, W. (2023). Implementation of Loan Accounting Treatment for New Members in CU. *Canaga Antutn. International Journal of Finance Research*, 4(4). <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i4.1577>.
- Kanti, R. A., & Yuliafitri, I. (2022). Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Keuangan UMKM Perdagangan di Jawa Barat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Surya Abdimas*, 6(2), 423–431. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1846>
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal KOMUNIKATO*, 8(2), 51–66.
- Liubarets, V., Kashyna, G., Kachan, Y., Brezetskyi, S., & Ostrovershenko, A. (2024). Adapting professional development to the digital transformation of today's job market. *Multidisciplinary Science Journal*, 6. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024ss0713>
- Mentari, S., Nuris, D. M., & Sidharta, E. A. (2024). Peningkatan Kompetensi Keahlian dengan Pelatihan Software Accurate: Optimalisasi Potensi Siswa SMK di Era Digitalisasi Akuntansi. *Jurnal Solma*, 13(3), 1628–1637. <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.16428>
- Muhammad, F., & Zulkarnain, Z. (2023). The Impact of Information Technology (IT) on Modern Accounting Systems. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 75–81. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.242>
- Risal, R., & Hendra, A. (2021). Pemahaman Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi*, 1(1), 1–8.
- Sembiring, M. S., Rosalia, V., Kumalasari, F., & Selvida, D. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Untuk Guru dan Siswa SMK Ar-Rahman Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 1731–1735.
- Siregar, I. F., Indarti, I., & Apriliyani, I. B. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Komputer Pelatihan Akuntansi Sebagai Media Peningkatan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK Keuangan Pekanbaru. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(3), 102–109.
- Sriwati, S., Lie, I. K., & Sutedja, N. E. (2024). Pelatihan Software Akuntansi untuk Pencatatan Jurnal Umum Bagi Siswa SMK Kristen Rahmani. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(3), 531–537.
- Wahyuni, P. D., Chairunesia, W., & Marlina, R. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis System Melalui Pemanfaatan Software Accurate V5 Bagi Siswa SMK Satria di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *Budimas*, 04(02), 1–7.
- Widyastuti, R. D., Risal, R., & Sari, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Jaya di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Surya Abdimas*, 5(2), 70–80. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.919>
- Zulfiar, E., Busra, B., Faisal, F., & Mawaddah, N. (2018). Pelatihan Aplikasi MYOB Accounting Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kota Lhokseumawe. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 2(1), C1–C4.